

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

OLEH : ERICSON OKTORANDESTA

Provinsi Riau sebagai wilayah yang kental dan memiliki jejak sejarah kebudayaan yang kuat akan budaya Melayu bertekad untuk dapat menjaga eksistensi kebudayaan Melayu dan sekaligus memiliki visi untuk menjadikan Riau sebagai Pusat Kebudayaan Melayu di Asia Tenggara. Hal penting yang harus dilakukan adalah bagaimana agar budaya Melayu dapat menjadi sebuah identitas yang melekat kuat di masyarakat. Upaya ini tentunya tidak terlepas dari adanya Kolaborasi dari berbagai pihak seperti Dinas Kebudayaan, Lembaga Adat Melayu, dan pihak lain yang terlibat dalam pelestarian budaya Melayu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses kolaborasi yang dilakukan oleh pihak-pihak tersebut dalam melestarikan budaya. Metode analisa data yang di pakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu berusaha memaparkan data yang ada dari berbagai sumber dan menghubungkan fenomena-fenomena yang ada serta menelusuri segala fakta yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa Dinas Kebudayaan dan Lembaga Adat Melayu memiliki kebijakan dalam melestarikan budaya Melayu yaitu mematenkan warisan budaya daerah dan mewajibkan setiap sekolah dan Instansi Pemerintah yang berada di Riau untuk menggunakan Busana Melayu pada hari tertentu serta pelestarian dan pengembangan nilai dan seni budaya melayu seperti pantun, syair, gurindam, kompiang, silat, dan seni budaya melayu lainnya yaitu pembakuan tari persembahan, pelestarian warian budaya tak benda seperti pacu jalur, menumbai, koba, serta melakukan sosialisasi budaya melayu pada generasi muda, pelajar dan mahasiswa. Selain itu LAM Riau juga mendorong terbentuknya Desa Adat sebagai amanat dari UU no. 6 tahun 2014 tentang Desa”.

Kata Kunci : Kerjasama, Dan Pelestarian Budaya